

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁶ Menurut Anslem Strauss, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode perhitungan lainnya.⁴⁷

Penelitian kualitatif pada umumnya digunakan dalam bidang ilmu sosial dan humaniora, khususnya dalam kajian mikro. Penelitian ini berfokus pada pola dan perilaku manusia, serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya, yang sering kali sulit diukur secara kuantitatif. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa apa yang tampak di permukaan belum tentu mencerminkan pikiran dan keinginan sebenarnya. Penelitian

⁴⁶ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

⁴⁷ Anslem Strauss dan Juliet Corbin diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, *“Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 4.

kualitatif berakar pada pola pikir induktif, yang didasarkan pada pengamatan objektif dan partisipatif terhadap fenomena sosial tertentu.⁴⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data dan gambaran serta informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian Observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian menjadi tempat dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi yang peneliti pilih terletak di Desa Sibak, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2024 sampai dengan Februari 2025. Pengambilan data untuk penelitian ini yaitu sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh penulis. Penulis membagi menjadi tiga tahapan, pertama digunakan untuk survei terlebih dahulu, kedua proses pencarian data lapangan, dan ketiga tahap penulisan dari penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexy, J. Moleong dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

⁴⁸ Aminuddin, " *Mengenal Keragaman Paradigma Dan Strategi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa Dan Sastra.* " (Malang:FPBS HIP Malang, 1998.), h.47

Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁴⁹

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁵⁰

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara dengan pelatih dan asisten pelatih yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan proses latihan, pola komunikasi serta hambatan dalam proses latihan Sekolah Sepak Bola (SSB) Laskar Sibak U-10.

Data Primer pada penelitian kali ini langsung dari wawancara dengan pelatih dan atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Laskar Sibak U-10. Sedangkan pada sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa profil dari Sekolah Sepak Bola (SSB) Laskar Sibak U-10 serta foto-foto atau dokumentasi proses latihan SSB U-10.

⁴⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm, 112.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 107.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini penulis terjun langsung pada objek penelitian, maka dari itu peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian. Patton (1990) menegaskan bahwa observasi merupakan alah satu metode penelitian paling penting untuk memahami dan memperkaya pengetahuan tentang fenomena yang diteliti dengan lebih baik.⁵¹ Penulis melakukan Observasi langsung atau turun langsung ke lapangan untuk melihat dan mengambil data bagaimana pola yang terjadi di lapangan pada saat latihan dan pertandingan, agar mendapatkan data yang valid untuk dijadikan bahan dalam penelitian penulis.

Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Adapun yang akan penulis Observasi yaitu :

- a. Bagaimana komunikasi Primer yang terjadi antara pelatih dan atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) U-10 untuk menumbuhkan sikap Fairplay.

⁵¹ Patton, M.Q. (1990), *Qualitative Evaluation and Research Methods*.

- b. Bagaimana komunikasi Sekunder yang terjadi antara pelatih dan atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) U-10 untuk menumbuhkan sikap Fairplay.
 - c. Bagaimana komunikasi Linear yang terjadi antara pelatih dan atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) U-10 untuk menumbuhkan sikap Fairplay.
 - d. Bagaimana komunikasi Sirkular yang terjadi antara pelatih dan atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) U-10 untuk menumbuhkan sikap Fairplay.
2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Sedangkan menurut slamet (2011) dikutip dari buku teori wawancara psikodignotik menyebutkan bahwa wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.⁵²

Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali informasi data yang terkait dalam proses latihan Sekolah Sepak Bola (SSB) Laskar Sibak U-10.

⁵² Yufrinalis, Marianus, and S. Fil. "WAWANCARA SEBAGAI TEKNIK PENGUMPULAN DATA." *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*: 53.

1. Pelatih dari SSB tersebut untuk mendapatkan informasi tentang sistem, pola komunikasi yang digunakan dalam proses latihan serta hambatan pada saat proses latihan.
2. Asisten pelatih, untuk mendapatkan informasi lebih lanjut lagi tentang proses latihan SSB.
3. Atlet serta pihak-pihak lain yang berkaitan dalam penulisan skripsi ini.

Adapun beberapa informannya yaitu :

1. Atosri (Pelatih Kepala)
2. Rano Karno (Asisten Pelatih)
3. Yohandre (Asisten Pelatih)
4. Trisno (Pelatih Kiper)
5. Alfarizi (Atlet)
6. Abiyan (Atlet)
7. Zadan (Atlet)
8. Abiyu (Atlet)
9. Agib (Atlet)
10. Yazid (Atlet)
11. Fajar (Atlet)

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan dan pengolahan data secara terstruktur untuk membantu peneliti dalam menarik kesimpulan. Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, analisis data melibatkan upaya mencari dan mengorganisasi data secara sistematis, baik yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, maupun sumber lainnya, sehingga hasilnya dapat dengan mudah dipahami dan disampaikan kepada pihak lain.⁵³ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles dan Huberman (1992:16), analisis data melibatkan tiga tahapan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu proses mereduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan atau melakukan verifikasi.⁵⁴

1. Reduksi data adalah proses analisis yang bertujuan untuk memperjelas, mengelompokkan, mengarahkan, menghilangkan data yang tidak relevan, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan kesimpulan akhir. Reduksi ini tidak selalu berarti mengubah data menjadi bentuk kuantitatif. Langkah-langkah dalam reduksi data meliputi:

1. Melakukan seleksi ketat terhadap data.

⁵³ Sugiyono, Op. Cit. hlm 334

⁵⁴ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

2. Membuat ringkasan atau uraian singkat.
 3. Mengelompokkan data ke dalam pola yang lebih luas.
2. Penyajian data adalah proses menyusun informasi sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Untuk data kualitatif, penyajiannya dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, antara lain:
1. Teks naratif: Disajikan dalam bentuk catatan lapangan.
 2. Matriks, grafik, jaringan, dan bagan: Bentuk-bentuk ini menyusun informasi secara terstruktur dan mudah dipahami, sehingga membantu dalam memahami situasi, mengevaluasi kesimpulan, atau melakukan analisis ulang.
3. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkesinambungan selama proses pengumpulan data di lapangan. Sejak awal, peneliti mulai mencari makna dari berbagai hal, mencatat pola keteraturan dalam catatan teori, mengeksplorasi penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab-akibat, serta proposisi. Kesimpulan awal biasanya bersifat sementara, tetap terbuka, dan disertai sikap skeptis, namun perlahan-lahan berkembang. Awalnya mungkin belum jelas, tetapi seiring waktu, kesimpulan menjadi semakin terperinci, mendalam, dan kokoh.